

LAMPIRAN

Lembar Surat Keterangan Usul Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Ogan Ilir
30662 Telp. (0711) 580058, Fax. (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail : support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Yessi Lestari
NIM : 0604128924068
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Mengajukan rencana judul skripsi:

No.	Judul
1.	Pengembangan Media Pembelajaran berbasis <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i> Materi Masa Pendudukan Jepang Di Palembang Kelas XI SMAN 01 Tanjung Raja
2.	Pengembangan <i>E-Modul</i> Berbasis <i>Book Creator</i> Materi Bangunan Peninggalan Belanda di Palembang Kelas XII IPS di SMAN 01 Tanjung Raja
3.	Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Gerabah Di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada Tahun 2000-2020.

Disetujui Judul Nomor: 1

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

Indralaya, 21 Juli 2022
Dosen Pembimbing Akademik


Dra. Sani Safitri, M.Si.
NIP. 196901011993022001

Lembar Surat Keterangan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.ac.id Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No.0021 /UN9.FKIP/TU.SK/2023

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003,
2. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014,
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Risetdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/2019
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
Dra. Sani Safitri, M.Si

Sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Yessi Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 06041281924068
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang Kelas XI SMAN 01 Tanjung Raja.

KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2023, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 3 Januari 2023



HARTONO
NIP 196710171993011001Z-

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FKIP
3. Wakil Dekan II FKIP
4. Ketua Jurusan P.IPS FKIP
5. Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

Lembar Surat Keterangan Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor: 0018/UN9.FKIP/TU.SB5/2023
Hal : Mohon Izin Penelitian

3 Januari 2023

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya berkenan mengizinkan Mahasiswa:

Nama : Yessi Lestari
Nomor Registrasi : 06041281924068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melakukan penelitian di Lingkungan SMA Negeri 01 Tanjung Raja, yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari sampai dengan 6 Maret 2023.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website menggunakan Google Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang Kelas XI SMAN 1 Tanjung Raja.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP 196807061994021004

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Ketua Jurusan Pend IPS FKIP
3. Koordinator Prodi Sejarah FKIP
4. Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raja

Lembar Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.disdiksumselprov.go.id

Palembang, 13 Januari 2023

Nomor : 4220/ **0017** /SMA.1/Disdik.SS/2023
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. Yessi Lestari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya Palembang
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 0018 /UN9.FKIP/TU.SB5/2023 Tanggal : 3 Januari 2023 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : Yessi Lestari
NIM : 06041281924068
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang Kelas XI SMAN 1 Tanjung Raja.

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada tanggal, 9 Januari s.d. 6 Maret 2023 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raja

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN



Drs. Ioko Edy Purwanto, M.Si
Pembina Tk. I/IV/b
NIP. 196704281994121002

Tembusan Yth:
1. Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Raja.
2. Yang Bersangkutan.

Lembar Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA
" AKREDITASI A (Unggul) "

Alamat :Jln. Merdeka No.57 Telp/Fax : (0712) 7320456 Kel.Tanjung Raja Utara Kec.Tanjung Raja Kab.Ogan Ilir
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30661 Website : www.sman1tra.sch.id, email : sman1graja@gmail.com
NPS : 301110203003, NISN : 301610148101, NPSN : 10603024

SURAT KETERANGAN

No : 422/1268/SMAN 1 Tra/Disdik. Prov.Sumsel/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 0018/UN9.FKIP/TU.SB5/2023 Tanggal 3 JANUARI 2023, perihal izin penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **YESSI LESTARI**
NIM : 06041281924068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 9 Januari s.d 6 Maret 2023 dengan judul Skripsi " *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website menggunakan Geogle Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Raja* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Raja, 13 Februari 2023
Kepala SMAN 1 Tanjung Raja,



Drs. SUTINAWATI, M.Si
Pembina TK.I, IV/b
NIP. 19660606 199103 2 008

Lembar Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MENGENAI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI SMA N I TANJUNG RAJA

Peneliti : Yessi Lestari

Pembimbing : Dra. Sani Safitri, M.Si

Nama Validator : Yudi Pratama, M.Pd

Tanggal : 17 Januari 2023

Tujuan : Lembar Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas materi pembelajaran dengan menggunakan

Petunjuk pengisian lembar validasi

1. Berikan tanda (✓) pada kolom 5 jika sangat baik, kolom 4 jika baik, kolom 3 jika cukup, kolom 2 jika tidak baik dan kolom 1 jika tidak sangat baik.
2. Berikan kritik dan saran pada kolom keterangan untuk menyempurnakan desain pembelajaran

Tabel Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKALA PENILAIAN					
				5	4	3	2	1	
1	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	✓					
			2. Keluasan Materi	✓					
			3. Kedalaman Materi	✓					
		Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	✓					
			5. Keakuratan prinsip		✓				
			6. Keakuratan fakta	✓					

			dan data					
			7. Keakuratan contoh	✓				
			8. Keakuratan soal	✓				
			9. Keakuratan gambar, table dan ilustrasi	✓				
			10. Keakuratan notasi, simbol dan icon	✓				
		Pendukung materi pembelajaran	11. Penalaran (<i>reasoning</i>)	✓				
			12. Keterkaitan	✓				
			13. Komunikasi (write and talk)	✓				
			14. Penerapan	✓				
			15. Kemenarikan materi	✓				
			16. mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	✓				
		Kemuktahiran materi	17. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	✓				
			18. Gambar, table dan ilustrasi akurat	✓				
2	Kelayakan penyajian	Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	✓				
			2. Keruntutan Penyajian	✓				
		Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	✓				
			4. Soal Latihan pada	✓				

			setiap akhir kegiatan belajar	✓				
			5.Kunci jawaban soal Latihan	✓				
			6.Umpun balik soal Latihan	✓				
		Penyajian Pembelajaran	7. Keterlibatan peserta didik		✓			
		Kelengkapan Penyajian	8. Bagian pendahuluan	✓				
			9. Bagian isi	✓				
3	Penilaian bahasa	Lugas	1.ketetapan struktur kalimat	✓				
			2.Keefektifan kalimat	✓				
			3.Kebakuan istilah	✓				
		Komunikatif	4.Keterbatasan pesan	✓				
			5.Ketetapan penggunaan kaedah Bahasa	✓				
		Dialogis dan interaktif	6.Kemampuan memotivasi pesan atau informasi		✓			
			7.Kemampuan mendorong berpikir kritis		✓			
			Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8.Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik	✓			
				9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	✓			
				Keruntutan dan	10. Keruntutan dan	✓		

	keterpaduan alur.	keterpaduan antar kegiatan belajar	✓				
	Penggunaan istilah, simbol	11. Konsistensi penggunaan istilah	✓				
Rerata aspek penilaian ahli materi							

Kritik dan saran

Lama di susun

Kesimpulan

- a. Layak diuji coba tanpa revisi
- b. Layak diuji coba dengan revisi
- c. Belum/tidak layak untuk diuji coba

Indralaya, 17 Januari 2023



Yudi Pratama, M.Pd

Lembar Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA MENGENAI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI SMA N 1 TANJUNG RAJA

Peneliti : Yessi Lestari

Pembimbing : Dra. Sani Safitri, M.Si

Nama Validator : Siti Swasti Eka Dewie, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 19 Januari 2023

Tujuan : Lembar Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran.

Petunjuk pengisian lembar validasi

- Berilah tanda () pada kolom 5 jika sangat baik, kolom 4 jika baik, kolom 3 jika cukup. Kolom 2 jika tidak baik dan kolom 1 jika sangat tidak baik.
- Berikan kritik dan saran pada kolom keterangan untuk menyempurnakan desain pembelajaran
- Sertakan kritik dan saran pada tabel komentar

Tabel Instrumen Validasi Ahli Media Pembelajaran

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKALA PENILAIN					
				5	4	3	2	1	
1	Kegrafisan	Kualitas gambar	1. Ketetapan gambar dengan tujuan pembelajaran		✓				
			2. Keakuratan gambar		✓				
			3. Ketetapan gambar sebagai ilustrasi		✓				
			4. Keaktualan gambar		✓				

		Ketepatan teks dan bahasa	5. Keterbatasan teks	✓			
			6. Kesesuaian penggunaan teks	✓			
			7. Proporsi teks pada halaman	✓			
			8. Kesatuan penggunaan bahasa	✓			
			9. Kesesuaian ukuran teks	✓			
2	Pewarnaan	Kesesuaian Warna	1. Keserasian warna	✓			
			2. Ketetapan warna dalam memperjelas	✓			
			3. Ketetapan pemilihan warna	✓			
3	Keinteraktifan	Ketetapan Video	1. Ketetapan video dengan tujuan pembelajaran	✓			
			2. Ketetapan video untuk pembuka pembelajaran	✓			
			3. Ketertarikan Video	✓			
			4. Kesesuaian video dengan materi	✓			

		Keefektifan Perintah (Navigasi)	1. Kejelasan perintah untuk dipahami				✓	
			2. Kejelasan simbol-simbol yang digunakan			✓		
			3. Ketetapan tautan (link)		✓			
			4. Ketetapan penggunaan navigasi				✓	

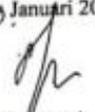
Kritik dan Saran

Tambahkan background dan watermark, Beri petunjuk untuk fitur-fiturnya.

Kesimpulan

- A. Layak diuji coba tanpa revisi
- B. Layak diuji coba dengan revisi
- C. Belum/tidak layak untuk di uji coba

Indralaya, 19 Januari 2023


Siti Swasti Eka Dewie, S.Pd., M.Pd

Lembar Validasi Tata Bahasa

**LEMBAR VALIDASI TATA BAHASA MENGENAI PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN
GOOGLE SITES MATERI MASA PENDUDUKAN JEPANG DI PALEMBANG
KELAS XI SMA N 1 TANJUNG RAJA**

Peneliti : Yessi Lestari

Pembimbing : Dra. Sani Safitri, M.Si

Nama Validator : Khalidatun Nuzula, M.Pd

Tanggal : 20 Januari 2023

Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas kalimat/penggunaan bahasa yang digunakan pada media pembelajaran berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang kelas XI SMA N 1 Tanjung Raja. Schubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa dimohon untuk memberikan tanggapan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, komentar, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber belajar ini.

Petunjuk pengisian lembar validasi

1. Berilah tanggapan Bapak/Ibu terhadap lembar validasi bahasa dari Media pembelajaran berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang kelas XI SMA N 1 Tanjung Raja.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas bahasa dari bahan ajar ini.
3. Schubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar validasi ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan pilihan jawaban:

5 = Sangat Layak

4 = Layak

3 = Cukup

2 = Kurang Layak
 1 = Sangat Kurang Layak

No.	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian				
			5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual	✓				
		b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional	✓				
2.	Komunikatif	a) Keterbacaan Pesan		✓			
		b) Ketetapan kaidah bahasa		✓			
3.	Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	a) Kesalahan pengetikan		✓			
		b) Kesalahan penggunaan tanda baca			✓		
		c) Kata yang seharusnya menggunakan huruf kapital			✓		
		d) Hal-hal lain yang perlu diperbaiki			✓		
		e) Kata yang seharusnya menggunakan huruf kecil			✓		

Kritik dan Saran:

Secara umum, penggunaan bahasa sudah baik. Hanya perlu memperbaiki penyusunan dan penyusunan paragraf agar efektif.

Kesimpulan :

Kesimpulan

- a. Layak diuji coba tanpa revisi
- b. layak diuji coba dengan revisi
- c. belum/tidak layak untuk diuji coba

Indralaya, 30 Januari 2023



Khalidatun Nuzula, M.Pd

Lembar Validasi Butir Soal

LEMBAR VALIDASI BUTIR TEST PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA N 1 TANJUNG RAJA

Peneliti: Yessi Lestari

Pembimbing: Dra. Sani Safitri, M.Si

Nama Validator: Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

Hari/ Tanggal: 1 Desember 2022

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk memenuhi pendapat Bapak sebagai ahli tes hasil belajar mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas pada materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang yang dapat Bapak lihat pada butir soal tes. Penilaian dan saran dari Bapak sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas tes ini.

Petunjuk:

- Berilah penilaian terhadap butir tes hasil belajar pada materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang untuk kelas XI Sekolah Menengah Atas dengan memberi tanda (V) pada kolom yang telah ditentukan.
- Berikan kritik dan saran pada kolom keterangan untuk menyempurnakan butir tes hasil belajar pada materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang untuk kelas XI Sekolah Menengah Atas.

Keterangan pilihan jawaban:

- 1 : Sangat buruk
- 2 : Buruk
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
I.		1. Pokok soal dirumuskan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				✓	
		2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban				✓	
		3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda				✓	
		4. Pilihan jawaban homogen dan logis				✓	

Validasi Konstruk	ditinjau dari segi materi					
	5. Panjang pilihan jawaban relatif sama					✓
	6. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/ benar" dan sejenisnya					✓
	7. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya					✓
2.	Validasi Isi	1. Pilihan jawaban homogen dan logis				✓
		2. Tipe soal menunjukkan beragam sesuai dengan tingkat SMA				✓

Saran:

soal yg dibuat sudah bagus. silakan dilanjutkan.

Kesimpulan:

Butir tes ini dinyatakan (lingkari salah satu)

- a. Layak uji tanpa revisi
- b. Layak uji dengan revisi
- c. Tidak layak

Indralaya, November 2022

Validator

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd

NIP. 199202292019031013

V

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yessi Lestari
 NIM : 06041281924068
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* menggunakan *Google Sites* materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang kelas XI SMA N 01 Tanjung Raja
 Dosen Pembimbing : Dra. Sani Safitri, M.Si

No	Tanggal	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Tanda Tangan
1	16-06-2022	Judul Skripsi	Acc judul skripsi nomor 1	
2	15-09-2022	Profosal (Bab I)	Susunan kalimat untuk paragraf lebih baik deduktif (umum ke khusus) serta perbaiki dengan mengkaitkan antar paragraf Jangan langsung membahas media, namun berikan penjelasan seperti metode, model, strategi yang menjadi perangkat pembelajaran. Tambahkan indikator pembelajaran interaktif Carilah referensi skripsi terdahulu	
3	22-09-2022	Proposal (Bab I)	Pendahuluan jangan terlalupanjang, maksimal 8 halaman Definisi jangan dimasukkan, itu nanti dimasukkan untuk Bab II Perhatikan pengetikan masih ada yang salah	

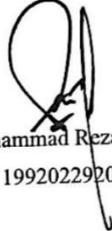
4	04-11-2022	Perangkat Pembelajaran	Buat RPP dan soal hots	
5	10-10-2022	Profosal (Bab I) & (Bab II)	Acc BAB I sesuai saran Setiap akhir sub bab diberi kesimpulan dan kaitkan dengan penelitian anda Kelebihan dan kekurangan minimal masing-masing 3 sumber, lalu simpulkan dan kaitkan dengan penelitian kita	
6	15-10-2022	Profosal (Bab II)	Untuk pengertian belajar, pembelajaran, teori belajar adalah... jangan di awal paragraf terus menerus dan monoton tapi tambahkan kalimat-kalimat lain dari sumber-sumber terbaru dan jadikan layaknya bercerita dan perhatikan serta Perbaiki reduksi kalimat setiap sub bab Hilangkan kalimat implikasi dan langsung saja pada kesimpulan tiap sub-sub bab yang dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan Tambahkan sub bab baru mengenai Jenis-jenis media pembelajaran Tambahkan sumber terbaru Tambahkan alasan peneliti memilih model penelitian tersebut Tambahkan sumber di akhir paragraf pada 3 jenis penelitian terdahulu yang menjadi rujukan Untuk setiap sumber	

7	25-11-2022	Profosal (Bab III)	<p>gambar atau data tambahkan keterangan sumber dan jika memangdari diri sendir maka tulislah sumber : pengelolaan data primer dan tahunnya Lengkapi setiap sub bab dengan rencana riilnya yangakan dilakukan. Tambahkan nama-nama validator</p>	
8	25-11-2022	Perangkat Pembelajaran	<p>Untuk soal hots ada beberapa yang belum masukkategori hots, tambahkan tingkatan analisis Untuk RPP bagian tujuan pembelajarannya, ada beberapa yang belum lengkap dengan komponenABCD Bagian kegiatan penutup di RPP lengkapi dengan tindak lanjut berupa PR halaman...sd...</p>	
9	9-12-2022	Perangkat Pembelajaran (RPP)	<p>Kata kerja operasional harus hots jangan ada yang menjelaskan Silahkan kelapangan dan urus surat izinya</p>	
10	30-12-2022	Proposal (Bab III)	<p>Permuda tahun untuk sumbernya, minimal 3 tahun kebelakang</p>	
11	03 -02-2023	Profosal (Bab III)	<p>Untuk analisis kebutuhan uraikan kalimat secara rinci, jangan hanya karena kurangnya bahan ajar namun juga dilengkapi denganbukti-bukti penjelasan yang mendukung alasan tadi Para perumusan tujuan pembelajaran perjelas lagi bahwa kelas yang dijadikan tempat/subjek penelitian tersebut masih</p>	

12	03-02-2023	Profosal (Bab III)	<p>memakai kurikulum 2013 Validasi ahli disebutkan validatornya itu bekerja dimana Ace</p>	
13	02-03-2023	Bab IV	<p>Pada analisis kebutuhan perbaiki redaksi kalimat menjadi kalimat berita Hindari kata penulis atau peneliti dalam penulisan Pada tahap menulis materi jelasi lagi tentang bagaimana kondisi di kelas, disesuaikan dengan tingkatan dari peserta didik Perbaiki bagian tabel Tambahkan teori belajar Tambahkan penjelasan bahwa ada faktor dari pendidik yang kurangnya pengelolaan kelas sehingga ada beberapa peserta didik yang belum dapat mencapai nilai KKM dan solusi bagi yang tidak mencapai nilai KKM</p>	
14	27-03-2023	Bab IV	<p>Perbaiki kalimat yang ada <i>typo</i> dan hilangkan kata peneliti Perjelas gambar dan pertajam <i>font</i> terkait gambar media Tambahkan sumber untuk tabel konversi data Komposisi gambar harus seimbang Perhatikan hasil perhitungan pembulatan dan perbaiki sesuai saran Bagian pembahasan, jangan mengulang-ulang pernyataannya N gain apa sebabnya tinggi ditambahkan dengan hasil dan realnya</p>	

14	27-03-2023	Bab IV		
15	28-03-2023	Bab IV		Penelitian terdahulu jangan ditumpuk Hilangkan metode yang digunakan pendidik di analisis kebutuhan Bab V bagian saran ditunjukkan dipersingkat, untuk lembaga tidak perlu. Tapi tambahkan saran untuk peneliti lanjut Acc Bab IV
		Bab V		
16	03-04-2023	Bab IV		Acc Bab V
		Bab V		
17	05-04-2023	Abstrak		Acc Silahkan Ujian

Koordinator Program Studi,
Pendidikan Sejarah


Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd
NIP 199202292019031013

Pembimbing,


Dra. Sani Safitri, M.Si
NIP 196901011993022001

Lampiran Analisis Kebutuhan

a. Pertanyaan

Pertanyaan Jawaban 30 Setelan

Bagian 1 dari 2

Lembar Analisis Kebutuhan Peserta Didik SMAN 01 Tanjung Raja

Assalamualaikum. Perkenalkan saya Yessi Lestari dari prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Tolong di isi ya ^^ hal ini berguna untuk mengetahui minat peserta didik yang nantinya digunakan untuk pembuatan media pembelajaran dalam rangka membantu proses pembelajaran sejarah di sekolah.

Nama *

Teks jawaban singkat

Kelas *

XI IPA

XI IPS

Hobi *

membaca/menulis/menggambar/ mendesain

mendengar lagu/menyimak suara potcast/ menyanyi

Olaraga/ Jalan-jalan/ Kunjungan ke suatu tempat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

Butir-Butir pertanyaan

Hallo berikut ini merupakan butir pertanyaannya

Apakah di rumah anda memiliki fasilitas berupa laptop, gadget atau wifi? *

- A. Iya, punya laptop, gadget dan wifi
- B. Iya, tapi laptop/ gadget saja
- C. Tidak, tidak punya ketiganya

Apakah anda sudah terbiasa menjalankan aplikasi dari google berupa google meet, google form, google drive dll dari smartphone anda? *

- Iya
- Tidak

Bagaimana guru sejarah anda dalam memberikan materi sejarah? *

Teks jawaban panjang

Selain dari guru dan buku. Apakah guru sejarah anda pernah menyarankan untuk belajar dari sumber belajar online melalui internet? berikan alasannya! *

Teks jawaban panjang

Apakah anda memiliki buku paket pegangan sendiri di rumah masing-masing? *

- Iya
- Tidak
- Lainnya...

Menurut anda apakah belajar sejarah melalui website (Internet) akan membantu anda dalam memahami materi sejarah? *

- Iya
- Tidak
- Lainnya...

Materi apa yang kurang anda pahami dalam pelajaran sejarah kelas XI terkhususnya terjadi di Palembang? *

- Masa Kolonialisme Belanda
- Masa Pendudukan Jepang



Jika anda kurang memahami suatu materi pelajaran sejarah di kelas, apakah setelahnya anda akan mencarinya melalui internet? *

- Iya
- Tidak
- Jarang

Jika anda mencari suatu materi melalui internet, manakah yang akan anda pilih untuk mengklik yang memuat bahasan untuk di baca lebih lanjut? *

- Berwarna warni, font jelas, mudah di pahami, terdapat format jelas dan adanya gambar-gambar peristiwa...
- Hanya tulisan Tidak Ada warna warni dan tidak ada gambar, namun sistematis dan mudah dipahami



Apakah dalam suatu website pembelajaran yang terdapat materi pembelajaran, absen kehadiran serta evaluasi tugas dan referensi materi yang masih dalam suatu website namun tersusun dan praktis akan mempermudah anda dalam belajar? *

- Iya
- Tidak

Apakah anda mengetahui tentang kondisi Kependudukan Jepang di Palembang? *

- Iya
- Tidak

Jika iya, berikah contoh. jika tidak silahkan (-) *

Teks jawaban panjang

Apakah pembuatan materi digital elektronik dapat membantu anda memahami sejarah lokal sumatera selatan? *

Iya

tidak

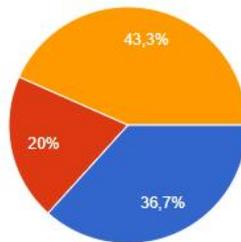
b. Jawaban



Hobi

30 jawaban

[Salin](#)



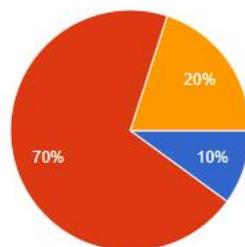
- membaca/menulis/menggambar/mendesain
- mendengar lagu/menyimak suara potcast/ menyanyi
- Olaraga/ Jalan-jalan/ Kunjungan ke suatu tempat

Butir-Butir pertanyaan

Apakah di rumah anda memiliki fasilas berupa laptop, gaged atau wifi?

30 jawaban

[Salin](#)

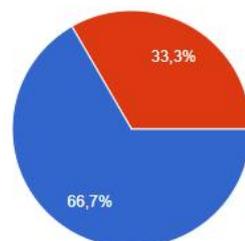


- A. Iya, punya laptop, gadget dan wifi
- B. Iya, tapi laptop/ gadget saja
- C. Tidak, tidak punya ketiganya

Apakah anda sudah terbiasa menjalankan aplikasi dari google berupa google meet, google form, google drive dll dari smartphone anda?

30 jawaban

[Salin](#)



- Iya
- Tidak

Bagaimana guru sejarah anda dalam memberikan materi sejarah?

30 jawaban

Baik

baik

Penjelasanya sangat singkat dan mudah di mengerti

Penjelsannya sangat singkat tpi mudah dimengerti,dan mudah diingat

jelas dan dapat di mengerti

Sangat baik dan pelajaran yang diberikan dapat dipahami dengan baik

Mudah di mengerti

Sangat jelas,mudah di pahami

Sangat jelas dan mudah di pahami

Selain dari guru dan buku. Apakah guru sejarah anda pernah menyarankan untuk belajar dari sumber belajar online melalui internet? berikan alasannya!

30 jawaban

Iya

ya

tidak pernah

Tidak pernah,karena sudah di jelaskan di sekolah

Tidak pernah,karna sudah dijelaskan sangat jelas dikelas oleh guru sejarah

tidak

Iya

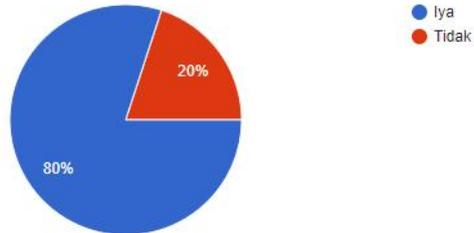
Pernah saat mencari tentang kerajaan kerjaan islam di Indonesia

Pernah,melalu aplikasi google,chorome

Apakah anda memiliki buku paket pegangan sendiri di rumah masing-masing?

[Salin](#)

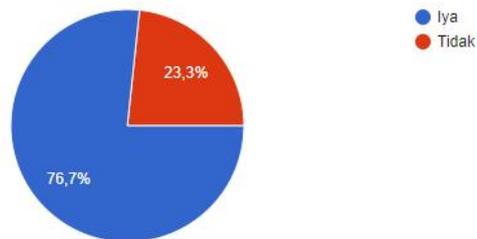
30 jawaban



Menurut anda apakah belajar sejarah melalui website (Internet) akan membantu anda dalam memahami materi sejarah?

[Salin](#)

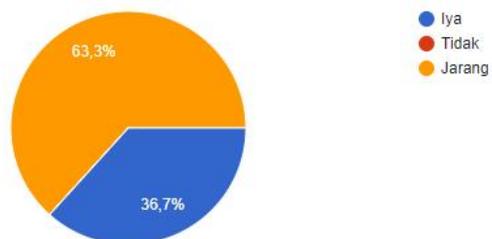
30 jawaban



Jika anda kurang memahami suatu materi pelajaran sejarah di kelas, apakah setelahnya anda akan mencarinya melalui internet?

[Salin](#)

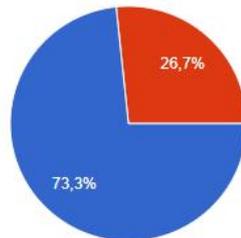
30 jawaban



Jika anda mencari suatu materi melalui internet, manakah yang akan anda pilih untuk mengklik yang memuat bahasan untuk di baca lebih lanjut?

[Salin](#)

30 jawaban

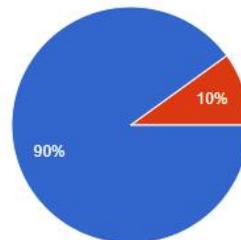


- Berwarna warni, font jelas, mudah di pahami, terdapat format jelas dan adanya gambar-gambar peristiwa sejarah
- Hanya tulisan Tidak Ada warna warni dan tidak ada gambar, namun sistematis dan mudah dipahami

Apakah dalam suatu website pembelajaran yang terdapat materi pembelajaran, absen kehadiran serta evaluasi tugas dan referensi materi yang masih dalam suatu website namun tersusun dan praktis akan mempermudah anda dalam belajar?

[Salin](#)

30 jawaban

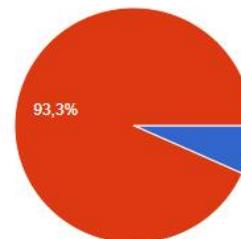


- Iya
- Tidak

Apakah anda mengetahui tentang kondisi Kependudukan Jepang di Palembang?

[Salin](#)

30 jawaban



- Iya
- Tidak

Jika iya, berikah contoh. jika tidak silahkan (-)

30 jawaban

-

(-)

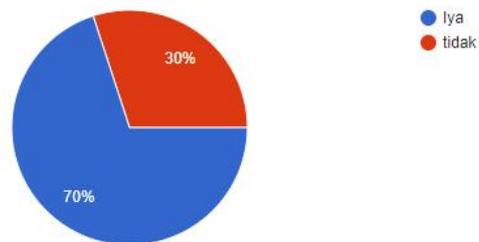
Tidak

(-)

-

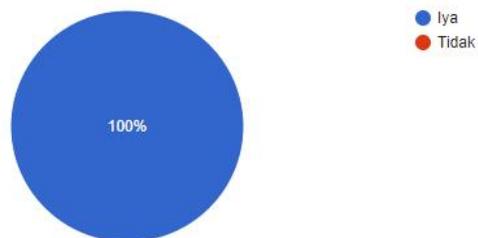
Apakah pembuatan materi digital elektronik dapat membantu anda memahami sejarah lokal sumatera selatan? [Salin](#)

30 jawaban



Apakah anda tertarik untuk belajar menggunakan media pembelajaran berbasis website google sites? [Salin](#)

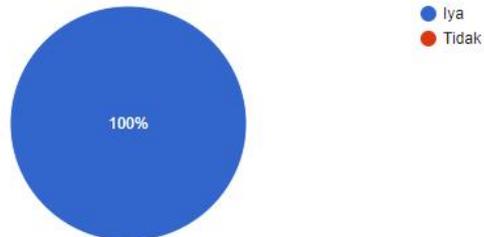
21 jawaban



Apakah gambar dan video yang terdapat di website google sites dapat membantu anda dalam memahami materi sejarah lokal?

 Salin

21 jawaban



Apakah anda mengharapkan materi yang terdapat dalam website google sites dapat membantu anda untuk menjawab soal-soal?

 Salin

21 jawaban



Apakah anda mengharapkan media pembelajaran website google sites yang mudah untuk digunakan?

 Salin

21 jawaban



Menurut anda apakah penggunaan warna akan membuat website google sites ini menarik dan mudah dipahami?

 Salin

21 jawaban



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tanjung Raja
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI/ Genap
Materi Pokok : Masa Pendudukan Jepang di Palembang
Alokasi Waktu : 2x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1-2	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis Sifat Pendudukan Jepang dan Respon Bangsa Indonesia	3.5.1 Menganalisis Kedatangan Jepang ke Palembang 3.5.2 Mengevaluasi Sifat pendudukan

	Jepang di Palembang dan Respons Masyarakat Palembang Terhadap Pendudukan Jepang di Palembang 3.5.3 Menganalisis Berakhirnya Pemerintahan Jepang dan peninggalan-peninggalan Jepang di Palembang
4.5 Menalar Sifat Pendudukan Jepang dan Respon Bangsa Indonesia dan Menyajikannya Dalam Bentuk Cerita Sejarah	4.5.1 Membuat laporan mengenai Dampak Positif dan Negatif Terhadap Pendudukan Jepang di Palembang.

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan membaca (*Condition C*) melalui media pembelajaran berbasis *website google sites* maka peserta didik (*Audience A*) mampu menganalisis (*Behavior B*) proses kedatangan Jepang ke Palembang dengan benar. (*Degree D*).
- Melalui media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* Peserta didik mampu mengevaluasi (C4) Sifat Pendudukan Jepang di Palembang dan Respons Masyarakat Palembang Terhadap Pendudukan Jepang di Palembang dengan benar.
- Melalui media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* peserta didik mampu menganalisis Berakhirnya Pemerintahan Jepang di Palembang dan Peninggalan--Peninggalan Jepang di Palembang dengan benar.
- Melalui metode ceramah dan pengamatan dengan baik dan menyeluruh pada *website* pembelajaran menggunakan *google sites* peserta didik mampu membuat laporan mengenai dampak positif dan negatif pendudukan Jepang di Palembang.

D. Materi Pembelajaran

1. Proses Kedatangan Jepang ke Palembang

2. Sifat pendudukan Jepang di Palembang dan respons masyarakat Palembang terhadap pendudukan Jepang di Palembang.
3. Berakhirnya pemerintahan Jepang di Palembang dan peninggalan-peninggalan Jepang di Palembang

E. Metode, Model dan Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific TPACK
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab dan penugasan
3. Model : *Discovery Learning*

F. Media Pembelajaran

- Media:
 - ✓ *Worksheet* atau lembar kerja peserta didik
 - ✓ Lembar penilaian
 - ✓ Media Pembelajaran *Websites googles sites* berupa foto/gambar, video *youtube, google form*
 - ✓ PPT (*Power Point*)
- Alat/ Bahan:
 - ✓ Laptop, *Smartphone*
 - ✓ Lcd proyektor
 - ✓ Buku Paket

G. Sumber Belajar

- AM, S & Lestariningsih, A.D. 2017. Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Semester 2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 1-69.
- Aderoben, A, Septiansi, I., & Syarifuddin, S. (2022). Ekonomi Perang Jepang di Palembang, 1942-1945. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 6(1), 13-28.
- Mita, A. (2019). Palembang *Shi* pada Masa Pemerintahan Militer Jepang Tahun 1942-1945. *Lembaran Sejarah*, 15(2), 103-120.
- Azizah, I., Syafitri, R., Supriyanto, S., & Syarifuddin, S. (2021). Struktur Pemerintahan Palembang Syu Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 5(2), 157-170.
- Media Pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* materi masa pendudukan Jepang di Palembang

H. Langkah-langkah/ Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan /Sintak model	Deskripsi kegiatan	Waktu
------------------------	--------------------	-------

Orientasi	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memastikan semua peserta didik sudah masuk ke ruangan kelas, kemudian melakukan pembukaan dengan salam dan menyapa dengan santun serta mempersilakan peserta didik untuk berdoa ➤ Melakukan absensi kepada peserta didik untuk memastikan kehadiran peserta didik didalam kelas dan juga bentuk penerapan disiplin di kelas. 	15 Menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menginformasikan tentang proses pembelajaran termasuk aspek penilaian yang dilakukan dengan sabar dan tekun. 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	
Pemberi acuan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari yaitu Masa Pendudukan Jepang di Palembang. ▪ Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan kompetensi inti serta indikator pencapaian dan KKM atau ambang batas nilai minimum pada pertemuan berlangsung. ▪ Menjelaskan mekanisme atau pelaksanaan pembelajaran yang akan dibawakan. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Stimulasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati <p>-Pemberian contoh berupa gambar peninggalan Jepang di Palembang untuk kemudian dikembangkan berupa tujuan dibangunnya peninggalan tersebut</p> <p>- Membaca, yaitu kegiatan literasi ini dilakukan oleh peserta didik dengan membaca materi yang berhubungan dengan masa pendudukan Jepang di Indonesia melalui buku paket/ internet.</p> <p>- Pemberian materi oleh pendidik. Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Masa Pendudukan Jepang di Palembang 	

	<p>melalui media berbasis <i>website</i> dengan menggunakan <i>google sites</i>, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk menelaah materi-materi tersebut.</p>	
Identifikasi Masalah	<p>-Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan hasil telaah materi terkait kegiatan stimulasi sebelumnya.</p> <p>-Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Materi masa pendudukan Jepang di Palembang yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis <p>-Peserta didik dibagi menjadi 5-7 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang untuk berdiskusi dan memecahkan masalah yang ada di <i>website</i> pembelajaran</p> <p>-Materi yang akan pecahkan atau didiskusikan mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kedatangan Jepang di Palembang ✓ Sifat pendudukan Jepang di Palembang dan respons masyarakat Palembang terhadap pendudukan Jepang di Palembang ✓ Berakhirnya pemerintahan Jepang di Palembang dan peninggalan-peninggalan Jepang di Palembang 	
Pengumpulan data	<p>-Pendidik dapat memberikan list pertanyaan yang akan didiskusikan peserta didik terkait masa Pendudukan Jepang di Palembang</p> <p>-Peserta didik bekerja sama antar kelompok yang telah dibagi berusaha untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan list dan berusaha menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang sedang dibahas.</p>	
Pengolahan Data/Pemrosesan Data	<p>-Peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengidentifikasi, dan menyatukan hasil diskusi mengenai permasalahan yang telah dibahas dengan anggota kelompoknya.</p>	
Verifikasi Data	<p>- Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara</p>	

	<p>langsung, analisis secara lisan, tertulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang tidak memaparkan hasil diskusi terlibat secara aktif sebagai pendengar dan penanggap - Pendengar mengevaluasi, dan ditargetkan mengajukan pertanyaan sesuai dengan topik yang telah disajikan. 	
Menarik Kesimpulan	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memberikan pujian kepada perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan - pendidikan memberikan konfirmasi terhadap jawaban peserta didik dalam diskusi dengan cara meluruskan jawaban yang kurang tepat. -Peserta didik menyimpulkan tentang hasil atau poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang Masa Pendudukan Jepang di Palembang secara berkelompok sejak materi awal dari pendidik hingga akhir diskusi. 	
<p>Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: kerjasama, rasa percaya diri, tanggung jawab dan menghargai pendapat oranglain.</p>		
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi dan mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan hari ini mengenai Masa Pendudukan Jepang di Palembang • Guru memberikan soal <i>Post test</i> • Peserta didik diberikan tugas (PR) berupa membuat laporan (C6) mengenai dampak positif dan negatif terhadap pendudukan Jepang di Palembang yang dikumpulkan lewat <i>google form</i> bagian evaluasi yang berada di <i>website google sites</i>. • Guru memberikan penghargaan dan motivasi kepada seluruh siswa pada pembelajaran hari ini • Memberikan pesan moral atau inti dari materi Masa Pendudukan Jepang di Palembang • Menyampaikan materi atau rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian mengucapkan salam dan terima kasih. 		

BAHAN AJAR

A. Kedatangan Jepang ke Palembang



Gambar 1: Pelaut Angkatan Laut AS menyelamatkan seorang yang selamat dari air di samping kapal perang USS West Virginia yang tenggelam di tengah serangan udara Jepang di Pearl Harbor.

Sumber: <https://allthatsinteresting.com>

Di tanggal 7 Desember 1941, Jepang melancarkan serangan udara terhadap pangkalan Armada Pasifik Amerika Serikat yang berlokasi di Pearl Harbour, Hawaii (Oktorino, N 2013). Alasan Jepang yang menyerang pelabuhan Pearl Harbour karena sanksi embargo minyak yang diberikan Amerika untuk Jepang. Maka, Jepang harus mencari sumber daya minyak yang diduga berada di Hindia Belanda (Indonesia). Satu per satu daerah Indonesia dapat dikuasai oleh tentara Jepang yang pada saat itu dapat mengalahkan tentara Belanda dan Sekutu (Putro, H 2014)

Keberhasilan serangan terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbour secara efektif menghilangkan ancaman intervensi Amerika terhadap operasi militer yang direncanakan Jepang di timur Jauh. Bersamaan dengan serangan terhadap Pearl Harbour, Jepang melancarkan sejumlah operasi yang secara mengangumkan meruntuhkan kekuatan barat di timur jauh. (Oktorino, N 2016: 65)

1. Kedatangan Jepang ke Indonesia

Masuknya tentara Jepang ke Indonesia, secara kronologis diawali dengan menguasai Tarakan, kemudian dilanjutkan dengan menguasai Minahasa, Sulawesi, Balikpapan dan Ambon. Jepang juga berhasil menduduki Pontianak, Makasar, Banjarmasin, Palembang dan Bali. (Armelia F, 2019: 2)

Ditanggal 24 Januari Jepang menduduki kota minyak Balikpapan dan daerah lain di Kalimantan. Di pulau Sumatra pada tanggal 16 Februari 1942 Jepang menduduki Palembang. Setelah itu Jepang mengarah untuk menyerang pulau Jawa. Sekitar pada pekan pertama bulan Maret, Jepang mendaratkan pasukan-pasukannya ke beberapa pelabuhan di Jawa.

Pada tanggal 5 Maret 1942 Batavia berhasil di kuasai Jepang. Gubernur Jendral Hindia Belanda bernama *Tjarda van Starkenbourgh* telah mengungsi ke Bandung sejak akhir Februari 1942. Jepang tinggal mengarahkan serangan ke Bandung. Jepang menyerang Bandung dari arah utara. Setelah melalui pertempuran sengit, akhirnya Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang Jawa Barat. Serah terima ditandatangani Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang) (Aman, 2015)

Secara politik terjadi pergantian pemerintahan di Indonesia. Belanda yang kalah perang melawan Jepang akhirnya digantikan kedudukannya sebagai penjajah di Indonesia. Setelah penyerahan *8 Maret 1942*, secara resmi bangsa Indonesia di bawah kekuasaan Jepang. Selanjutnya Jepang melakukan pembagian daerah pemerintahan di Indonesia (Aman, 2015).

Pemerintahan Jepang berbeda dengan Hindia Belanda. Pada zaman penjajahan Jepang, Indonesia diperintah oleh pemerintahan militer yang terbagi dalam 3 daerah pemerintahan, yakni: (1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusatnya di Bukittinggi; (2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusatnya di Jakarta; (3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusatnya di Makasar (Pratama, A 2018: 44)



Gambar 2: Peta pembagian wilayah Indonesia menjadi tiga pada masa pendudukan Jepang

2. Masuknya Jepang ke Palembang

Sumatra memiliki sungai-sungai yang biasanya besar yang dapat berlayar disana. Sepanjang Sumatra terdapat ladang minyak, Timah serta Bauksit dengan jumlah yang besar. Untuk ladang minyak berada di seluruh kawasan antara Medan dan Palembang. Setidaknya Pulau Sumatra menghasilkan 5,3 juta ton minyak dan Palembang sendiri menghasilkan 3 juta ton minyak mentah pertahun. Maknanya, minyak yang ada di Palembang sudah mampu untuk memasok sekitar 75 persen bahan bakar seluruh pesawat tempur Jepang di Asia Pasifik (Abu Bakar, *et.al* 2020:11).

Jepang masuk ke Palembang pada 14 Februari 1942. Kota ini menjadi target utama penaklukan karena pusat kilang minyak terbesar Belanda di Indonesia terdapat di daerah Plaju dan Sungai Gerong. Pemerintah Pendudukan Jepang menjalankan kebijakan perang, sehingga perhatian dan tenaga dicurahkan untuk pertahanan-pertahanan yang diadakan militer Jepang. Dalam strategi Perang Jepang di Asia Timur, Palembang adalah daerah incaran kedua Jepang, selain Kalimantan. Tujuan Jepang menguasai Palembang untuk mengeksploitasi minyak bumi dan merestorasi kilang-kilang minyak yang sempat dibumihanguskan Belanda untuk keperluan perang Jepang. (Irwanto, D 2010)

Tanggal 14 Februari 1942 diturunkan pasukan payung di Palembang. Jepang mengerahkan sebanyak 600 Pasukan Payung yang diterjunkan dari udara. Pasukan Jepang memporak-porandakan kilang minyak milik Belanda dan Amerika Serikat di Sungai Gerong dan Plaju melalui serangan udara. Kedua kilang minyak tersebut merupakan instalasi sangat modern untuk produksi minyak penerbangan (Heurn, 1945, 53). Serangan Jepang ini tentu dengan tujuan ingin mengusir para serdadu Sekutu. Dua hari kemudian Palembang dan sekitarnya berhasil dikuasai. Jatuhnya Palembang sebagai sumber minyak, maka terbukalah Pulau Jawa bagi tentara Jepang (Armelia F, 2019: 3)

Pemerintah kolonial di Batavia (Jakarta) telah menginstruksikan kepada tentara Belanda di Palembang untuk melakukan strategi bumi hangus dengan cara melepaskan 10.000 ton dari 500.000 ton minyak per hari ke Sungai Musi untuk membakar konvoi Jepang yang diperkirakan datang dari Sungai Musi. Namun, strategi Belanda keliru yang berfikir bahwa Jepang menyerang Palembang seperti strategi menyerbu kilang minyak di Tarakan dan Balikpapan dengan jalur laut

(Abubakar, *et.al.* 2020 : 111). Padahal sesuai dengan strategi nanti, Jepang memasuki wilayah Palembang sesuai dengan rencananya, dari udara, darat hingga laut.

Pertahanan Pasukan Sekutu tampaknya tidak siap menghadapi serangan pasukan udara Jepang. Demi mempertahankan Palembang, Belanda menyiapkan pasukan yang tergabung dalam Front ABDACOM (American, British, Dutch and Australia Command) di bawah pimpinan komando teritorial untuk Sumatra Selatan. Akan tetapi, karena kekurangsiapan tentara Sekutu, Letnan Kolonel L. N. Vogelsang yang sebagai komandan teritorial ABDACOM, hanya menunggu dan mengulur waktu selama mungkin untuk merusak dan membumihanguskan kilang - kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong yang menjadi sasaran utama serbuan pasukan Jepang ke Palembang. Situasi itu sering disebut sebagai "perang minyak" (Abubakar, *et.al.* 2020 : 112).

Hari Minggu tanggal 15 Februari 1942, pada pagi harinya panglima perang Jepang Letnan Tokunaga Ogawa meninjau kedua kilang minyak tersebut. Sore harinya, pasukan tempur Jepang di bawah komandan Tanaka tiba di mulut Sungai Musi. Pasukan besar armada Jepang tersebut berada sekitar 8 kilometer dari Kota Palembang, dikendalikan oleh kapal induk Angkatan Laut Jepang, *Otowa Maru*, yang memiliki muatan lebih dari 5.000 (Abubakar, *et.al.* 2020 : 113 – 114).

Pemerintah Jepang juga mengerahkan pasukan armada angkatan lautnya yang bernama Kaigun untuk dapat semakin mengokohkan dirinya, pasukan Kaigun ini memasuki kota Palembang melalui jalur perairan Sungai Musi (Gadjahnata, 2000: 5). Pada tanggal ini juga pasukan terjun payung mendarat lagi (Heurn, 1945 : 54). Masih dalam serangan udara, sebanyak 100 pasukan penerjun payung lagi mendarat di kota Palembang (Mita, 2019).

Pagi hari itu pula, pasukan Jepang menyerang Kota Palembang dengan membom Rumah Sakit Charitas dan merapat ke pelabuhan Sungai Musi. Para petinggi dan pasukan Belanda tidak memiliki pilihan lain kecuali angkat kaki dari Palembang atau terperangkap dalam kepungan tentara Jepang. Maka pada jam 11 siang, komandan teritorial Abdacom, Vogelsang, bersama pasukan dan Residen Palembang A.J. Oranje, meninggalkan Palembang, menyingkir ke Oosthaven (Bandar Lampung) dan selanjutnya bergabung dengan komandan tertinggi Abdacom di Bandung. Penanganan pengungsi dilakukan lewat kereta api dan jalur sungai untuk mengevakuasi para pejabat, tentara dan penduduk sipil Belanda di Palembang.

Pada tanggal 16 Februari 1942 pemerintah militer Jepang terus menambah pasukannya ke wilayah Palembang dengan kembali mengirim Resimen 229 di tambah

dengan satu batalyon dari Resimen 230 yang datang melalui jalur Sungai Musi dan juga diikuti oleh pasukan utama Divisi Ke-38. Hal ini menyebabkan pasukan tentara Belanda tidak dapat melaksanakan rencana bumi hangusnya dengan sempurna.

B. Sifat Pendudukan Jepang di Palembang dan Respons Masyarakat Lokal Terhadap Pendudukan Jepang di Palembang

1. Sifat Pendudukan Jepang di Palembang

Berhasilnya Jepang menguasai Palembang pada akhir Februari, juga di beberapa wilayah di Kalimantan, Sumatera dan Jawa membuat pemerintahan Hindia Belanda menyerahkan kekuasaannya ke tangan Jepang. Pada 8 Maret 1942, Belanda akhirnya menyerah tanpa syarat kepada Jepang yang ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Kalijati oleh Pemerintah Hindia Belanda. Peristiwa ini merupakan peristiwa nasional yang memiliki dampak bagi pendudukan Jepang di Palembang. Isi dari perjanjian tersebut adalah Pemerintah Hindia Belanda bersedia meninggalkan wilayah Hindia Belanda dan menyerahkan seluruh wilayah Hindia Belanda secara *de facto* dan *de jure* di bawah kekuasaan Jepang.

Perjanjian Kalijati yang ditandatangani pada tanggal 8 Maret 1942 oleh Gubernur Jenderal Tjarda van Starkenborgh Starchouwer dan Panglima Tentara Belanda Letjen Heindrik Ter Poorten di hadapan Komandan Gurita Barat Jenderal Hitoshi Imamura tersebut otomatis politik Palembang berada dalam kontrol Jepang. Perjanjian Kalijati menjadikan Jepang semakin kuat dan berkuasa di Palembang sehingga beberapa sektor harus dikuasai penuh oleh Jepang, terutama politik dan ekonomi, otomatis diringi di sektor pendidikan, sosial dan seni.

Sebetulnya Jepang tidak terlalu banyak mengubah struktur pemerintahan yang sudah berlaku sebelumnya atau sebelum Jepang datang. Jepang tidak terbebani dengan pemerintahan yang sedang berjalan seperti biasanya dengan syarat tidak bertentangan dengan aturan pemerintah militer Jepang

Palembang yang pemerintahan pada masa pendudukan Jepang dikenal dengan istilah Palembang *Shi* yang dibentuk pada tanggal 23 Maret 1942.

Struktur Pemerintahan Palembang *Shi*

hati" penduduk Palembang selalu mendapat kesulitan. Keengganan untuk bersikap ramah terhadap orang Jepang dilampiaskan dalam tindakan- tindakan pembangkangan secara terselubung untuk setiap perintah, kecenderungan menghindari akibat perasaan takut dan benci, serta semakin aktifnya kegiatan-kegiatan perlawanan dalam bentuk gerakan-gerakan bawah tanah.

Padahal pada saat-saat ini Jepang tengah gencar-gencarnya mencari dukungan rakyat bagi program Gerakan Tiga A. Jepang membujuk rakyat Palembang yang pikirannya sudah sangat dikecewakan oleh tindakan - tindakan mereka yang kejam dan sadis di saat-saat awal pendudukan. Jepang mulai mengalami kebuntuan dan kembalilah ke tindakan--tindakan awal seperti penangkapan dan penyiksaan tak terbatas kepada penduduk biasa atau kalangan umum yang dicurigai, hingga penyiksaan terus meningkat kepada para pemimpin perjuangan kemerdekaan yang diketahui Jepang sebagai sahabat-sahabat Soekarno.

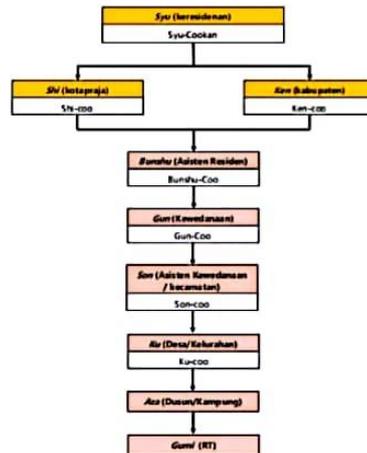
Ancaman keras dari Jepang ternyata benar adanya. September 1942 para pejuang Palembang seperti Dr. A.K. Gani, A.S. Mattjik, Dr. Supaat, Abdul Rozak, M. Basri dan puluhan pemuka masyarakat lainnya serta pemuka masyarakat Cina, Yap Thiam Hoo dan pemuka masyarakat Ambon Titaley dan kawan- kawan. Mereka semuanya ditangkap oleh polisi militer Jepang atau *Kempeitai*.

1). Organisasi dan perkembangan administrasi pemerintahan

Pada tanggal 29 April 1943, tepat pada hari ulang tahun Kaisar Jepang diumumkan secara resmi berdirinya dua organisasi pemuda yang diberi nama *Seinendan* dan *Keibodan*. Pembentukan itu bertujuan untuk mendidik mencapai kemenangan akhir dalam perang pada saat itu. Kepada anggota *Seinendan* diberikan latihan-latihan militer, baik untuk mempertahankan diri, maupun untuk penyerangan. Biasanya latihan dibawah instruktur Jepang dengan peralatan sederhana dari kayu, yaitu senapan kayu dengan bayonet kayu (Hanafiah, 2001 : 54-55)

Keibodan di Sumatera disebut *Bogodan* adalah pembantu polisi dengan tugas-tugas kepolisian seperti, penjagaan lalulintas, pengamanan desa atau kampung. Selain itu, pada Agustus 1943 Jepang membentuk himpunan untuk wanita, *Fujinkai*. Dalam keanggotaan batas umur maksimum tidak ditentukan, tetapi batas minimum ditetapkan, yaitu 15 tahun.

Disisi lain juga pihak Jepang memerlukan bantuan rakyat yang aktif dalam pertahanan kepulauan Indonesia untuk membantu usaha perangnya. Usaha perang



2. Respons Para Tokoh Pergerakan Lokal dan Reaksi Militer Jepang

Mengetahui bahwa Palembang jatuh ke tangan Jepang, pemuka-pemuka Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) seperti dr. AK. Gani, Nungcik A.R, AS. Sumadi, dan tokoh-tokoh dari Partai Indonesia Raya (Parindra) seperti Dr. M. Isa, telah bersepakat mencari Bung Karno yang ditahan di Sumatera Barat. Bung Karno dibebaskan dari pengasingannya di Padang oleh balatentara Jepang dalam bulan Maret 1942. Kedatangan Ir. Soekarno ke Palembang ini sedang di nanti-nantikan oleh sebuah panitia penyambutan yang diketuai teman seperjuangannya dr. A.K. Gani. Namun usaha-usaha ini tentu tidak diketahui oleh Jepang karena ini merupakan “gerakan bawah tanah” rakyat Palembang.

Pada tanggal 2 Juni 1942, Rumah Gani di Kepandean 28 menjadi ramai oleh acara-acara ceramah dan diskusi antara Soekarno dengan pemimpin-pemimpin perjuangan, pemuka masyarakat Palembang, juga para sahabat dan pengikut Soekarno berdatangan silih berganti. Dan dalam pembicaraan mereka selalu menyangkut masalah politik yang tujuan akhirnya adalah cita-cita kemerdekaan. Ada suatu moment dimana Soekarno tidak jadi berangkat pulang ke pulau Jawa yang hal ini kemudia dimanfaatkan guna melawan Jepang melalui diskusi dan kegiatan lainnya dengan berbagai tokoh di Palembang. Hingga pada tanggal 5 Juli 1942 Soekarno dan rombongan meninggalkan Palembang menuju Jakarta dengan menggunakan perahu motor dari kayu.

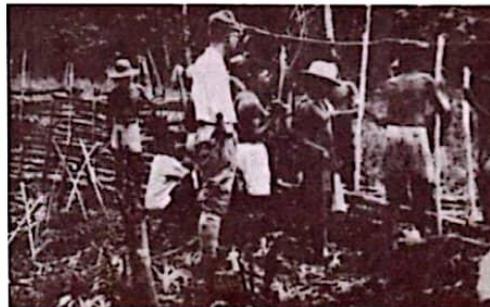
Kepulangan Soekarno membuat Jepang kesulitan mengatasi masalah-masalah lain yang ada di Palembang. Upaya tentara pendudukan Jepang untuk "mengambil

yang maha luas diseluruh Asia Tenggara dan Asia Timur serta Pasifik, memerlukan tenaga yang tidak sedikit dari bangsa Jepang. Untuk itu dibentuklah di Sumatera dikenal sebagai *Giyugun*.

Pembentukan Gyugun di Sumatera tidak begitu berbelit-belit. Setelah rencana pembentukan tentara sukarela pribumi disetujui, pimpinan tentara Jepang mengumumkan penerimaan calon anggota *Giyugun*. Pengumuman itu dimuat dalam seluruh surat kabar yang ada di Sumatera. Pengumuman itu benar - benar efektif, terbukti dari berbondong-bondongnya pemuda yang mendaftarkan diri. Sebagian dari mereka yang masuk *Giyugun* memiliki motivasi untuk membela tanah air dan mempersiapkan diri agar setelah Indonesia merdeka kelak mempunyai satu kesatuan tentara sendiri.

2). Pengerahan Romusha

Semenjak perpindahan Markas Besar Tentara ke-25 dari Singapura ke Bukittinggi, Jepang mendesakkan diadakan program pengerahan tenaga kerja massal yang ketika itu renal dengan tenaga kuli romusha. Di Palembang, program tersebut diurus oleh Badan Pembantu Pemerintah (BPP), masyarakat setempat mengenalnya sebagai *Boeroeh Pembantoe Pemerintah*. Badan yang tersebar di setiap daerah kecamatan itu dikoordinasikan oleh *gun-co* dan *fuku-gunco*. Mereka berdua adalah penentu utama dalam pengerahan *romusha*. Mereka bekerja pada proyek- proyek pemerintah di sekitar karesidenan. Mereka diharuskan membangun jembatan, membuat jalan-jalan, dan mendirikan barak- barak militer atau bangunan pemerintah.



3). Penyitaan di bidang Ekonomi

Dominasi lainnya tertuju pada sektor ekonomi. Jepang menerapkan sistem ekonomi-politik perang, di mana pengawasan, pembatasan dan pelarangan tidak saja dalam kegiatan politik, namun juga pada persoalan ekonomi. Tujuan ekonomi perang Jepang di Palembang jauh lebih penting daripada membangun kerjasama politik.

Jepang berusaha semaksimal mungkin mengamankan sumber-sumber daya yang dianggap strategis tanpa perlu melakukan kompromi politik dengan para pemimpin lokal Palembang. Mereka menyita semua "warisan" milik bekas pemerintahan Hindia Belanda. Setiap orang yang dianggap menghambat atau memperlambat pengambilalihan kekuasaan dan kekayaan pemerintah Hindia Belanda dihadapi dengan tindakan keras. Sehingga inilah puncak dan gerak cepat perekonomian Palembang baru mulai menurun sejak masuknya Jepang di Sumatra Selatan (Abubakar, *et.al* 2020 : 107).

4). Pengendalian di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Pada masa Pendudukan Jepang di Palembang, sekolah agama tidak bisa diandalkan dan Jepang melatih guru-guru dalam latihan khusus selama beberapa bulan, barulah pendidikan dan pengajaran dilanjutkan namun dengan "ala Jepang". Bahkan pada zaman pendudukan militer Jepang ini membuat keadaan pendidikan semakin menyedihkan karena sekolah-sekolah semakin dikurangi (sebagian ditutup) dan belum memadai. Tentu keadaan ini berbeda dengan situasi sekolah yang ada di Jawa. Penutupan ini disebabkan karena anggaran Jepang tidak difokuskan untuk kegiatan orang lokal Palembang. "Sedikit hati nurani" ini hanya dianggarkan pada bangunan gedung untuk asrama, bengkel, depot logistik dan lain-lain. Kondisi pendidikan rakyat Palembang tentu akibat dari tindakan pemerintahan Jepang yang tidak peduli dengan daerah jajahannya karena bukan dari misi invasi.

Sama seperti pendidikan, tidak semua cabang kesenian dapat berkembang walaupun sebagian masyarakat Palembang telah mengenal bermacam kesenian seperti seni drama, seni suara, seni ukir, seni musik, seni tari dan lain-lain. Bagi orang Jepang seni bukan untuk menghibur, melainkan seni digunakan untuk alat propaganda politiknya. Terdapat salah satu seni yang merupakan permintaan dari Jepang di Palembang ini yaitu sebuah tarian, yaitu Tari Gending Sriwijaya. Proses penciptaan Tari Gending Sriwijaya dimulai sejak tahun 1943 dan selesai pada tahun 1944. Tari ini diciptakan untuk memenuhi permintaan dari pemerintah (era pendudukan Jepang) kepada *Sendenbu* untuk menciptakan sebuah tarian dan lagu guna menyambut tamu yang datang berkunjung ke Palembang *Shi*.

5). Polisi Kempetai

Kempeitai adalah lembaga paling berwibawa dan memiliki kewenangan yang begitu luas. Jangankan hanya anggota masyarakat biasa atau politisi, serdadu – serdadu biasa Jepang pun merasa ngeri oleh keangkeran Kempeitai. Sudah menjadi

rahasia umum bagaimana nasib seseorang bila berurusan dengan *Kempeitai*. Cara *Kempeitai* ini sungguh melewati batas rasa kemanusiaan. Seseorang yang berurusan dengan *Kempeitai* akan digiring dan diperiksa di sebuah “kamar siksa”.

Siksaan paling rendah yang sudah menjadi rahasia umum adalah ujung rokok yang menyala ditusukkan ke kepala atau bagian badan yang sensitif. Ada juga disiksa dengan besi yang melintang dengan tali tambang yang bergantung sehingga kedua belah pergelangan diikat dalam posisi berdiri tegas diatas bangku. Cara ini menjadikan sendi seseorang menjadi terkunci sehingga *Kempeitai* dengan leluasa menyiksanya sampai suara jeritan kesakitan, bangku pun ditendang dan naas seketika juga orang itu disiksa menjadi bergelantungan.



C. Berakhirnya Pemerintahan Jepang di Palembang dan Peninggalan–Peninggalan Jepang di Palembang

1. Berakhir dari Kekuasaan Jepang

Tanda-tanda kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik mulai terlihat pada tahun 1944 dimana Amerika Serikat mampu mendesak pasukan Angkatan Laut Jepang di kawasan Samudera Pasifik. Menjelang akhir tahun 1944 Jepang terus mengalami kekalahan perang dalam melawan pasukan sekutu hal ini terlihat dari banyaknya wilayah Jepang yang jatuh ke tangan pasukan sekutu seperti wilayah Saigon, Papua Nugini, Kepulauan Salomon, kepulauan Marshall dan puncaknya adalah ketika pasukan Sekutu berhasil membobol pusat pertahanan militer Jepang di wilayah Iwojima dan Okinawa (Kodam II Sriwijaya, 2015 : 20).

Sedangkan di wilayah Palembang, pagi hari pukul 08.00 tanggal 24 Desember 1944 terjadi serangan dari Sekutu untuk menggertak Jepang. Pada saat itu para buruh minyak sudah masuk bekerja, ternyata kilang minyak Plaju diserang ratusan pesawat

pembom Angkatan Udara Amerika. Sirine meraung-raung menandakan terjadi bahaya dan Jepang melepaskan balon-balon gas besar yang disertai dengan dentuman bunyi meriam menggelegar ditembakkan ke udara dengan tujuan menyerang pesawat-pesawat terbang yang berada di atas kilang minyak Plaju (Gadjahnata, 2000: 21).

Suara meriam yang memekakkan telinga ditembakkan, dan bom yang dijatuhkan dari udara sambung-menyambung jatuh dan meledak di kilang maupun di perumahan. Sasaran yang dituju sebenarnya adalah kilang minyak Plaju, yaitu Unit Pengolahan II dan III. Namun dikarenakan langit di atas Plaju ditutupi balon-balon yang diterbangkan Jepang, maka sulit bagi Sekutu untuk membom sasaran yang tepat. Setelah aman, alarm tanda aman berbunyi berarti pesawat udara Amerika sudah jauh dan tidak ada lagi dentuman bunyi meriam Jepang, tidak ada lagi bunyi ledakan bom, maka mulailah menggeser diri dan lobang perlindungan untuk melihat sekitarnya. Serangan itu begitu hebat, ledakan-ledakan bom berjatuhan di mana-mana, tangisan dan jentan terdengar di mana-mana karena ledakan bom sehingga menghancurkan asrama dan barrak di depan asrama tersebut. Bahkan anak – anak (murid Sekolah Rakyat) bersembunyi di sebuah lobang pun ambruk karena getaran bom sehingga merenggut sekitar 120 anak tersebut termasuk 2 orang gurunya yang terkubur hiduphidup di dalamnya (Gadjahnata, 2000 : 22).

Pada tahun 1945 merupakan tahun terakhir bagi Jepang di Indonesia, termasuk di Kota Palembang. Pihak Sekutu yaitu Amerika, Inggris, Belanda dan Australia tentu sudah mempersiapkan matang-matang untuk melancarkan serangan untuk Jepang pada tahun ini. Jepang pun selalu mempersiapkan diri apabila terjadi serangan secara tiba-tiba kembali dari Sekutu. Jepang selalu tidak tenang berada di Palembang karena selalu menjadi target utama Sekutu. Benar saja, ternyata Inggris sudah merencanakan penyerangan di Palembang pada tahun 1945.

Penyerangan terjadi selama bulan Januari 1945. Serangan ini dilakukan oleh pihak Sekutu dengan tujuan menyerang balik Jepang yang hampir 3 tahun menguasai Kota Palembang. Peperangan antara Sekutu dan Jepang pertama terjadi tepatnya pada tanggal 24 Januari 1945 di kilang minyak Plaju. Peperangan ini sering disebut dengan Operasi Meridian I. Tujuan Operasi Meridian adalah membuat kilang minyak di Plaju dan Sungai Gerong tidak berfungsi lagi (Hobbs, 2012: 95)

Pasukan Inggris tiba di langit Palembang pukul 08.03 WIB diketinggian 20.000 kaki. Namun Inggris belum berada di langit-langit Plaju karena sedang memantau

pertahanan dari Jepang. Sederhananya, pesawat-pesawat tempur Inggris masih berada sekitar 20 mil atau 32 kilometer dari kilang minyak Plaju.

Selang satu menit, tiba-tiba Jepang melepaskan 30 balon gas dan kabel baja sebagai pengacau penglihatan pilot-pilot Inggris yang sudah berada di sekitar kilang minyak Plaju. Adanya kabel baja panjang yang menjuntai di langit tersebut, maka pilot Inggris harus berhati-hati jangan sampai mengenai kabel baja tersebut atau akan mengoyak badan pesawat. Inggris pun mencoba menembak jatuh balon-balon besar ini yang kini sudah berada pada ketinggian 6000 kaki.

Rencana yang disusun dengan hati-hati kini menjadi kacau karena terjadi di langit-langit Plaju, sehingga penglihatan pilot semakin terbatas. Posisi Inggris pun dilematis, karena jika terus menembaki balon udara yang dilepaskan Jepang tersebut maka akan terjadi ledakan dan asap akan mengganggu manuver pesawat. Pun jika tidak ditembak, maka sama saja, manuver dan navigasi pilot pesawat tempur akan terganggu dan akan mengakibatkan kecelakaan. Keputusan komandan pilot Inggris sudah bulat untuk melakukan serangan tepat pada pukul 08.14 WIB. Serangan yang paling brutal adalah menjatuhkan beberapa kali bom dari ketinggian 3500 kaki dan akurat tepat di kilang minyak Plaju. Bom tersebut meledak diantara pembangkit listrik, tiga fasilitas penyulingan, dan nyaris membakar beberapa tangki minyak.

Asap akibat kebakaran kilang minyak Plaju mulai menutupi area sasaran Inggris dan membubung sekitar 10.000 kaki. Serangan selesai antara Inggris dan Jepang di kilang minyak Plaju pukul 08.20. Walaupun Operasi Meridian I ini tidak berjalan mulus, namun setengah dari target yang direncanakan telah berhasil dihancurkan.

Operasi Meridian I ini telah memberi pelajaran kepada Inggris untuk lebih sempurna dalam melakukan penyerangan di Sungai Gerong nantinya. Mereka memberlakukan prosedur radio baru sebagai komunikasi antara pilot dan tegas mengingatkan pentingnya disiplin. Hal ini karena selama peperangan berkecamuk tadi, diantara pilot masih berdebat mengenai apakah harus terus menyerang atau berhenti.

Serangan Inggris selanjutnya terjadi pada tanggal 29 Februari 1945 di kilang minyak Sungai Gerong. Penyerangan ini disebut dengan Operasi Meridian II. Sebanyak 123 pesawat tempur telah tiba di langit Palembang pukul 08.40 WIB. Kilang minyak Plaju pun sudah tidak terbakar dan tidak ada lagi kepulan asap, namun balon-balon udara masih menjuntai di langit. Namun kini fokus utama Inggris adalah kilang minyak Sungai Gerong

Kebakaran dari objek vital kilang minyak Sungai Gerong ini berkobar hebat setelah serangan dari Inggris. Kerusakan vital ini mengakibatkan kilang minyak Sungai Gerong terhentinya produksi minyak hingga akhir Maret 1945. Selain itu kerusakan yang terjadi adalah kehancuran rumah ketel dan pembangkit listrik.

Operasi Meridian ini memberikan dampak yang pilu bagi masyarakat lokal Palembang. Dampak perang ini membuat semakin panjang kesusahan dan penderitaan rakyat Palembang. Masyarakat Palembang harus menjadi pengemis dan gelandangan di jalan-jalan kota, sebagian lagi terpaksa mengungsi jauh dari kota Palembang. Penjajahan Jepang pun sudah cukup memberi kabar buruk bagi rakyat Palembang, terlebih peperangan yang terjadi pada tahun ini sudah menjadi cambuk kuat untuk bertahan hidup.

Peristiwa pemboman selanjutnya terjadi pada bulan Agustus 1945. Tentara Amerika Serikat dengan menjatuhkan bom atom di wilayah Nagasaki dan Hiroshima pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 (Kodam II Sriwijaya, 2015 : 20). Sebelum kejatuhan Jepang pada pertengahan Agustus 1945, semua kelompok pemuda yang berada dalam orbit militerisasi Jepang (*Heiho dan Gyugun*) sebenarnya sudah berada dibawah pengaruh propaganda kaum pergerakan. Sesudah mengalami kekalahan di beberapa medan pertempuran dan mulai terdesak Jepang mengubah politiknya terhadap Indonesia.

Militer Jepang memberi janji kepada Rakyat Indonesia akan kemerdekaan, dengan syarat bersedia membantu semaksimal mungkin segala sesuatu untuk kepentingan perang seperti bahan makanan, tenaga *Romusha*, barisan-barisan perlawanan berupa *Heiho* dan *Gyugun*. Palembang Cookan Letnan Jenderal Myako Toiso mengizinkan Asaari, Kepala Pengadilan Palembang, untuk mengadakan kontak dengan pemimpin-pemimpin daerah. Kesempatan yang baik ini dipergunakan sepenuhnya oleh Asaari.

Orang pertama yang Asaari hubungi adalah Kepala Resak di Palembang *Shimbun*, Nungcik Ar, dengan tujuan mengusahakan pembentukan semacam *Hokokai* di Palembang, kemudian mereka mengadakan semacam perundingan – perundingan. Asaari mengadakan perundingan-perundingan dengan pegawai-pegawai negeri dan pamong. Nungcik Ar mengadakan perundingan dengan pemuka-pemuka daerah dan para pemuda. Akibatnya setelah melalui perundingan-perundingan termasuk dengan Jepang terbentuklah di Palembang Sadan Kebaktian Rakyat (SKR). SKR ini merupakan Front Persatuan Nasional di daerah ini dan besar peranannya dalam

menyambut permulaan Revolusi Nasional tahun 1945. Para pegawai negeri dan pemuka-pemuka pergerakan daerah bersatu padu dalam SKR. Tokoh pergerakan daerah Palembang yang paling penting yakni dr. A. K. Gani setelah keluar dari tahanan Jepang mengambil bagian dalam BKR (Badan Keamanan Rakyat). Dari perjuangan para tokoh ini juga akan melahirkan pergerakan Revolusi Nasional yang menuntut untuk kemerdekaan Indonesia secara utuh

2. Peninggalan-Peninggalan Jepang di Palembang

Masa Pendudukan Jepang tahun 1942-1945	Saat ini
Palembang Shi	Pemerintahan Kota Palembang
Son	Kecamatan
Ku	Pemerintahan desa
Azajokai	Rukun Warga (RW)
Tonarigumi/ Gumi	Rukun Tetangga (RT)

Pemerintah militer Jepang tidak terlalu banyak melakukan pembangunan di bidang infrastruktur hal ini disebabkan karena fokus utama pendudukan pemerintahan militer Jepang di Palembang ialah hanyalah sebatas kebutuhan perang dan militer saja.

Pemerintahan yang relatif singkat pemerintahan Palembang *Shi* mampu memperlebar dan memperbaiki jalan jalan tengkuruk mulai dari simpang Masjid Agung sampai ke simpang rumah sakit Charitas. Selain itu juga pemerintahan Palembang *Shi* juga melakukan pembangunan terhadap bandar udara Talang Betutu dan bandar udara Sekojo dan untuk mempermudah akses menuju ke bandar udara tersebut pemerintah militer Jepang membangun dan memperbaiki akses jalan untuk menuju ke Bandar udara tersebut yang dibangun sepanjang 12 Km yang di mulai dari jalan Tengkuruk dan jalan tersebut dinamai dengan jalan Miaji, Miaji sendiri merupakan nama seorang *Shi-co* atau pemimpin dari Palembang *Shi* yang memerintah pada saat itu (Mita, 2019).

Tak hanya itu saja pemerintah militer Jepang juga membangun banyak bunker-bunker pertahanan yang ditujukan untuk menghalau serangan musuh yang akan menyerang kota Palembang. Untuk kota Palembang sendiri bangunan bunker ini cukup unik karena berdasarkan posisi atau letaknya bunker di kota Palembang di

kelompokkan menjadi dua jenis; yakni bunker yang terletak di daerah perbukitan dan bunker yang terletak di wilayah pertambangan minyak. Untuk bunker yang terletak di wilayah perbukitan biasanya berbentuk persegi ataupun berbentuk seperti huruf U dan untuk bunker yang terletak di daerah pertambangan minyak berbentuk persegi dan mempunyai halaman yang cukup luas disekitarnya serta terdapat kedudukan meriam disekitar bunker - bunker tersebut (Nes, 2018: 104). Sementara itu bunker yang terletak di daerah perbukitan memiliki ruang-ruang yang cukup luas serta terdapat ventilasi dan berfungsi untuk mengintai musuh dari dalam ruangan dengan atap yang berbentuk datar dan bangunan terkubur oleh tanah sedangkan untuk Bunker di wilayah pertambangan merupakan simbol pemerintah militer Jepang bahwa wilayah itu telah diduduki oleh pemerintah militer Jepang sekaligus berfungsi sebagai tempat pertahanan musuh (Mita, 2019).

Adapun bangunan-bangunan bunker yang terdapat di kota Palembang diantaranya adalah seperti Bunker Charitas, Bunker

1). Bunker Charitas

Bunker Charitas yang berbentuk persegi ini terletak di atas perbukitan. Selain sebagai banteng pertahanan, bunker ini juga berfungsi sebagai tempat tinggal pasukan tentara Jepang yang bertugas mengawasi pergerakan pasukan sekutu yang akan memasuki wilayah kota Palembang melalui udara, karena di dalam ruangan bunker terdapat ruang bawah tanah yang ke dalamnya berkisar kurang lebih 2 meter. Berdasarkan informasi masyarakat, Bunker Charitas termasuk salah satu bangunan pertahanan tentara Jepang untuk pengawasan perang terutama serangan udara. Disini juga masih terdapat bekas landasan meriam berukuran 5x4 meter (Thamrin, 2017).

2). Bunker Jepang di jalan AKBP H. Umar (Goa Jepang)

Bunker ini sering juga disebut oleh warga sekitar sebagai Gua Jepang dikarenakan bentuknya yang berbentuk seperti Huruf U dan menyerupai mulut Gua, di atas bunker terdapat semacam bangunan yang mirip dengan cerobong diperkirakan cerobong ini berfungsi sebagai tempat masuknya udara karna apabila melihat kondisi keadaan bunker berdasarkan lokasinya bunker ini teletak di areal perbukitan dan sebagian bangunan masih tertutup oleh tanah.

Bunker ini sendiri difungsikan sebagai banteng pertahanan Jepang untuk mengintai pergerakan pesawat sekutu yang terbang melintasi kota Palembang dan berfungsi untuk menghalau serangan sekutu yang datang dari arah Bandar Udara

Talang betutu selain itu juga sebagai tempat tinggal tentara pasukan Jepang yang berjaga-jaga di areal sekitar karena di dalam bunker ini terdapat dua buah ruangan yang berfungsi sebagai kamar. Pada bagian lantai dasar tidak terdapat ruangan kosong yang menghubungkan keruangan bawah tanah. Selain itu terdapat sebuah cerobong yang belum jelas fungsinya dan terhubung pada bagian sisi belakang Bunker.

3). Bunker Jepang Jalan Joko

Bunker Joko masih terlihat utuh dan memiliki denah persegi panjang. Bunker ini dulunya berfungsi sebagai kamp pemerintah militer Jepang dan berfungsi sebagai tempat pengintaian musuh dan tempat menyerang musuh lewat udara, dulunya di depan bunker ini sendiri terdapat bangunan berupa tiang pemancar antenna Radio Jarak jauh UHF/VHF yang tersambung langsung ke pusat pemerintahan Jepang di Sumatera yakni Bukittinggi yang berfungsi sebagai sistem radio untuk menghubungi dan meminta bantuan dari pemerintah pusat ketika adanya ancaman pesawat maupun serangan dari pihak pasukan sekutu yang sinyalnya telah ditangkap oleh radar radio.

Di dalam bunker ini sendiri terdapat banyak sekali ruangan yang diperkirakan sebagai kamar-kamar tentara Jepang yang berjaga di bunker tersebut, setidaknya ada 5 buah kamar di dalam bunker tersebut dan terdapat 1 ruangan utama serta 1 kamar kecil dan ventilasi udara yang cukup baik sehingga meskipun keberadaan bunker terletak di bawah permukaan tanah, namun suplay udara dan oksigen tetap diperhatikan, hal ini dibuktikan dengan terdapat banyaknya ventilasi di bagian dalam bunker tersebut.

4). Bunker Karya Ibu

Bunker ini terletak di jalan Rimba kemuning kompleks SMP Karya Ibu. Bentuk bangunan bunker ini berbentuk persegi dan saat ini telah menjadi tempat tinggal warga. Bunker ini sendiri tidak memiliki ruangan di dalamnya hanya berbentuk persegi empat saja tanpa ada sekat-sekat kamar di dalamnya (Mita, 2019). Menurut informasi masyarakat menyebutkan disebelah selatan Bunker terdapat bangunan yang merupakan bagian dari sebuah asrama tentara Jepang, yaitu tempat pemandian (Thamrin, 2017).

5). Bunker Pertahanan Udara Lorong Sikam

Bunker pertahanan milik pemerintah militer Jepang ini difungsikan sebagai tempat pengawasan dan penjagaan areal pertambangan minyak sungai gerong dan plaju karna lokasi bunker berada di sekitaran wilayah *Asano Butai* selain itu yang menjadi ciri atau pun penanda bahwasannya bunker ini difungsikan sebagai tempat

pengawasan dan penjagaan wilayah pertambangan minyak Sungai Gerong dan Plaju adalah disekitar bunker terdapat 5 buah bangunan yang berfungsi sebagai tempat meletakkan meriam yang mampu menembak jauh ke udara, arah serangan meriam sendiri diarahkan ke udara karena gerak pasukan sekutu saat itu adalah melalui serangan udara dan selain itu juga terdapat 2 buah bangunan lagi yang berbentuk persegi dan digunakan sebagai tempat penyiksaan bagi mereka yang berani melanggar aturan pemerintah Jepang.

6). Bunker Jepang Jakabaring

Bunker ini sendiri telah lama dihancurkan oleh warga setempat dan saat ini disekitaran bunker banyak ditumbuhi oleh semak belukar. Bunker ini dulunya berfungsi sebagai asrama tentara militer Jepang karena tidak ditemukan tempat tinggalan lainnya disekitaran bunker tersebut. Apabila melihat lokasi serta keberadaan bunker yang telah hilang maka kuat dugaan bahwa bunker tersebut hanya terbuat dari batu merah tanpa dilakukan pengeceraan yang kuat seperti bangunan bunker Jepang lainnya pada umumnya (Mita, 2019).

Angket One To One

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TAHAPAN *ONE TO ONE*

JUDUL: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI SMAN I TANJUNG RAJA

PENYUSUN : YESSI LESTARI

Nama : *Nadia Dksharani*
Kelas : *XI MIPA 4*
Tanggal : *30 - 1 - 2023*

Petunjuk:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian anda sebagai peserta didik tentang media pembelajaran berbasis website menggunakan *googles sites* materi masa pendudukan Jepang di Palembang
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Mohon diberi tanda check list () pada kolom skala penilai sesuai pendapat anda
4. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu

No	PERNYATAAN	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Desain yang digunakan menarik	<input checked="" type="checkbox"/>				
2	Penggunaannya sangat mudah	<input checked="" type="checkbox"/>				
3	Petunjuk penggunaan sudah jelas	<input checked="" type="checkbox"/>				

4	Materi yang disajikan dalam <i>website</i> menggunakan <i>google sites</i> ini mudah dipahami	✓				
5	Bahasa yang digunakan tidak membingungkan dan mudah dicerna	✓				
6	Terdapat video yang dapat membantu lebih menguasai materi		✓	✓		
7	Gambar dan ilustrasi yang digunakan dapat membantu untuk memahami materi	✓				
8.	Ukuran dan tata letak gambar sudah sesuai.	✓				
12.	Jenis dan ukurang huruf (font) yang digunakan sederhana dan mudah dibaca		✓			
13.	Dengan adanya <i>website</i> ini dapat membantu meningkatkan motivasi untuk mengikuti pelajaran, terkhususnya materi sejarah lokal		✓			
14.	Penyajian materi dalam <i>website</i> ini membantu anda untuk menjawab soal-soal.	✓				

Saran dan Masukan :

- Media Pembelajaran yg sudah baik dan menarik
- Penjelasan materi yg baik dan mudah dipahami
- Desain yg menarik

Angket *Small Group*

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TAHAPAN *SMALL GROUP*

JUDUL: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* MENGGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI SMAN 1 TANJUNG RAJA

PENYUSUN : YESSI LESTARI

NAMA : Dwi Inan Junia Wati

KELAS : XI MIPA 1

TANGGAL : 30-01-2023

Petunjuk:

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian anda sebagai peserta didik tentang media pembelajaran berbasis website menggunakan *googles sites* materi masa pendudukan Jepang di Palembang
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Setuju
 - 4 = Setuju
 - 3 = Cukup
 - 2 = Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Mohon diberi tanda check list () pada kolom skala penilai sesuai pendapat anda
4. Sebelum melakukan penilaian, isilah identitas anda secara lengkap terlebih dahulu

No	PERNYATAAN	SKOR				
		5	4	3	2	1
1	Desain yang digunakan menarik	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Penggunaannya sangat mudah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Petunjuk penggunaan sudah jelas	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Materi yang disajikan dalam <i>website</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	menggunakan <i>google sites</i> ini mudah dipahami					
5	Bahasa yang digunakan tidak membingungkan dan mudah dicerna	✓				
6	Terdapat video yang dapat membantu lebih menguasai materi		✓			
7	Gambar dan ilustrasi yang digunakan dapat membantu untuk memahami materi		✓			
8	Ukuran dan tata letak gambar sudah sesuai		✓			
9	Jenis dan ukuran huruf (font) yang digunakan sederhana dan mudah dibaca		✓			
10	Dengan adanya <i>website</i> ini dapat membantu meningkatkan motivasi untuk mengikuti pelajaran, terkhususnya materi sejarah lokal	✓				
11	Penyajian materi dalam <i>website</i> ini membantu anda untuk menjawab soal-soal.	✓				

Saran dan Masukan :

Website ini memang bagus dan membantu dalam pembelajaran, tapi bagi siswa yang sering memiliki masalah jansan, belajar dengan website ini akan sedikit menyulitkan

Lembar Soal Pre Test

LEMBAR ANGKET PENILAIAN PESERTA DIDIK TERHADAP PRE TEST
(PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
MENGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN
JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI DI SMAN 1 TANJUNG RAJA

PETUNJUK :

3. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan anda mengenai materi yang akan diberikan melalui media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites*.

4. Berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

NAMA : Satria Wijaya
KELAS : XI MIPA 4
TANGGAL : 30-01-2023

90

SOAL

X 1. Setelah terjadinya pemindahan kekuasaan dari pemerintahan Belanda kepada pihak Jepang melalui perjanjian yang disebut dengan perjanjian..., perjanjian tersebut terjadi antara Jepang dan :...

- a. Linggarjati, Hindia Belanda
- b. Kalijati, Inggris
- c. Kalijati, Hindia Belanda
- d. Linggajati, Amerika
- e. Salatiga, Inggris

2. Di Palembang terdapat kilang minyak yang turut serta menjadi tujuan Jepang untuk menaklukkan kota Palembang. Letak kedua kilang minyak tersebut berada di:...

- a. Plaju dan Sematang Borang
- b. Sungai Gerong dan Kalidoni
- c. Sako dan Talang Betutu
- d. Plaju dan Sungai Gerong
- e. Pakjo dan Kenten Laut

X 3. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintahan militer Jepang di Palembang yang disebut dengan... yang dilakukan pada tanggal...

- a. Pesawat tempur, 12 Februari 1942
- b. Pasukan parasut, 14 Februari 1942
- c. Balan udara, 12 Februari 1943
- d. Bom luncur, 14 Februari 1942
- e. Serangan Rudal, 13 Februari 1943

2

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1) Mengambil alih pabrik-pabrik gula milik Belanda.
- 2) Adanya Sistem Autarki
- 3) Adanya Sistem Tonarigum.
- 4) Mengelola sendiri kebun tanpa campur tangan rakyat pribumi.
- 5) Adanya upah terhadap hasil bumi yang digunakan Jepang.

Dari hal-hal diatas yang termasuk dalam kebijakan perencanaan dan penyusunan guna untuk mewujudkan tujuan Jepang ketika berada di Palembang adalah:

- a. 3, 4 dan 5
- b. 2, 3 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 3, 4 dan 5
- e. 4, 2 dan 5

X

5. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia khususnya Palembang terdapat kerja paksa yang membuat sengsara rakyat dan kemiskinan merajalela termasuk Palembang. Kerja paksa tersebut lebih tepatnya dinamakan:

- a. Romusha
- b. Fuku-gunco
- c. Romusha Palembang Shi

- d. Kerja Rodi
- e. *Boeroe Pembantoe Pemerintah*

X 6. Perhatikan hal dibawah ini!

- a) Minyak
- b) Besi
- c) Karet
- d) Panas bumi
- e) Batu bara
- f) Hutan
- g) Tembaga

Dari pernyataan diatas, yang merupakan sumber daya yang digunakan Jepang untuk kepentingan ekonomi dan strategi militer dalam upaya dalam menaklukan Palembang adalah:...

- a. Karet, Batu Bara dan Minyak
- b. Tembaga, Besi dan Karet
- X Minyak, Batu Bara dan Panas Bumi
- d. Karet, Hutan dan Tembaga
- e. Batu Bara, Tembaga dan Karet

8 7. Pada tanggal 29 april 1943 yang bertepatan dengan hari ulang tahun kaisar diumumkan secara resmi berdirinya dua organisasi pemuda yang bernama... dan...

- X *Seinendan* dan *Keibodan*
- b. *Gyugun* dan *Keibondan*
- c. *Heiho* dan *Gyugun*
- d. *Heiho* dan *Seinendan*
- e. *Keibodan* dan *Heiho*

8 8. Dengan berpedoman pada langkah-langkah yang diambil oleh pemerintahan militer yang berkedudukan di Bukit Tinggi dalam bidang pemerintahan, maka pemerintahan Jepang di Sumatera Selatan membuat struktur pemerintahan. Berikut ini yang **bukan** merupakan nama beserta makna dalam tingkatan pemerintahan pada zaman Jepang adalah:...

- a. *Sunco* setara dengan asisten Wedana

- b. *Syucookan* setara dengan Residen
- c. *Bunsyucoo* setara dengan Asisten Residen
- d. *Gunco* setara dengan Camat
- e. *Aza* setara dengan RT.

9. Berikut ini yang **bukan** tokoh-tokoh perjuangan di Palembang khususnya dari elite partai Gerindo dan Parinda yang mengetahui keberadaan Soekarno yang kemudian sepakat untuk menjemput Soekarno dan membawanya ke Palembang sebelum pihak Jepang membawanya ke Jakarta adalah:...

- a. S Sumadi
- b. dr A. k Gani
- c. Nungtik A.R
- d. drg. M. Isa
- e. A. Sudirman

10. Berikut ini merupakan nama Peninggalan Bunker beserta bentuknya yang ditemukan dilokasi masing masing. Peninggalan tersebut yang tepat ditunjukkan pada nomor:...

Nama Peninggalan	Bentuk
1) Bunker Akbp Umar	c) Persegi empat bertingkat
2) Bunker Jakabaring	d) Huruf U
3) Bunker Jalan Joko	c) Bulat
4) Bunker Lorong sikam	d) Persegi empat
5) Bunker Charitas	e) Persegi Panjang
6) Bunker Karya Ibu	f) Segitiga

- a. 1A, 2F, 3D, 4C, 5B dan 6E
- b. 1U, 2C, 3D, 4E, 5A dan 6B
- c. 1C, 2C, 3F, 4E, 5C dan 6A
- d. 1F, 2D, 3E, 4A, 5C dan 6B
- e. 1B, 2A, 3C, 4D, 5E dan 6F

Lembar Soal Post Test

LEMBAR ANGKET PENILAIAN PESERTA DIDIK TERHADAP POST TEST
(PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE*
MENGUNAKAN *GOOGLE SITES* MATERI MASA PENDUDUKAN
JEPANG DI PALEMBANG KELAS XI DI SMAN 1 TANJUNG RAJA

PETUNJUK :

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan anda mengenai materi yang akan diberikan melalui media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites*.
2. Berikan tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

NAMA : INTAN TRI PUTRI

KELAS : XI - IPA 4

TANGGAL : 06 . 02 . 2023

100

SOAL

1. Setelah terjadinya pemindahan kekuasaan dari pemerintahan Belanda kepada pihak Jepang melalui perjanjian yang disebut dengan perjanjian..., perjanjian tersebut terjadi antara Jepang dan :...

- a. Linggarjati, Hindia Belanda
- b. Kalijati, Inggris
- c. Kalijati, Hindia Belanda
- d. Linggajati, Amerika
- e. Salatiga, Inggris

2. Di Palembang terdapat kilang minyak yang turut serta menjadi tujuan Jepang untuk menaklukkan kota Palembang. Letak kedua kilang minyak tersebut berada di:...

- a. Plaju dan Sematang Borang
- b. Sungai Gerong dan Kalidoni
- c. Sako dan Talang Betutu
- d. Plaju dan Sungai Gerong
- e. Pakjo dan Kenten Laut

3. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pemerintahan militer Jepang di Palembang yang disebut dengan... yang dilakukan pada tanggal...

- a. Pesawat tempur, 12 Februari 1942
- b. Pasukan parasut, 14 Februari 1942
- c. Balan udara, 12 Februari 1943
- d. Bom luncur, 14 Februari 1942
- e. Serangan Rudal, 13 Februari 1943

4. Perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

- 1. Mengambil alih pabrik-pabrik gula milik Belanda.
- 2. Adanya Sistem Autarki
- 3. Adanya Sistem Tonarigum.
- 4. Mengelola sendiri kebun tanpa campur tangan rakyat pribumi.
- 5. Adanya upah terhadap hasil bumi yang digunakan Jepang.

Dari hal-hal diatas yang termasuk dalam kebijakan perencanaan dan penyusunan guna untuk mewujudkan tujuan Jepang ketika berada di Palembang adalah:

- a. 3, 4 dan 5
- b. 2,3 dan 5
- c. 1,2 dan 3
- d. 3, 4 dan 5
- e. 4, 2 dan 5

5. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia khususnya Palembang terdapat kerja paksa yang membuat sengsara rakyat dan kemiskinan merajalela termasuk Palembang.

Kerja paksa tersebut lebih tepatnya dinamakan:

- a. Romusha
- b. Fuku-gancho

- Romusha Palembang Shi*
- d. *Kerja Rodi*
- Boeroe Pembantoe Pemerintah*

6. Perhatikan hal dibawah ini!

- a) Minyak
- b) Besi
- c) Karet
- d) Panas bumi
- e) Batu bara
- f) Hutan
- g) Tembaga

Dari penyaataan diatas, yang merupakan sumber daya yang digunakan Jepang untuk kepentingan ekonomi dan strategi militer dalam upaya dalam menaklukkan Palembang adalah:...

- Karet, Batu Bara dan Minyak
- b. Tembaga, Besi dan Karet
- c. Minyak, Batu Bara dan Panas Bumi
- d. Karet, Hutan dan Tembaga
- e. Batu Bara, Tembaga dan Karet

7. Pada tanggal 29 april 1943 yang bertepatan dengan hari ulang tahun kaisar diumumkan secara resmi berdirinya dua organisasi pemuda yang bernama... dan...

- Seinendan* dan *Keibodan*
- b. *Gyugun* dan *Keibondan*
- c. *Heiho* dan *Gyugun*
- d. *Heiho* dan *Seinendan*
- e. *Keibodan* dan *Heiho*

8. Dengan berpedoman pada langkah-langkah yang diambil oleh pemerintahan militer yang berkedudukan di Bukit Tinggi dalam bidang pemerintahan, maka pemerintahan Jepang di Sumatera Selatan membuat struktur pemerintahan.

berikut ini yang **bukan** merupakan nama beserta makna dalam tingkatan pemerintahan pada zaman Jepang adalah :

- a. *Sunco* setara dengan asisten Wedana
- b. *Syucookan* setara dengan Residen
- c. *Bunsyucoo* setara dengan Asisten Residen
- d. *Gunco* setara dengan Camat
- e. *Aza* setara dengan RT.

8. Berikut ini yang **bukan** tokoh-tokoh perjuangan di Palembang khususnya dari elite partai Gerindo dan Parinda yang mengetahui keberadaan Soekarno yang kemudian sepakat untuk menjemput Soekarno dan membawanya ke Palembang sebelum pihak Jepang membawanya ke Jakarta adalah:

- a. A.S Sumadi
- b. dr A. K Gani
- c. Nungjik A.R
- d. drg. M. Isa
- e. A. Sudirman

10. Berikut ini merupakan nama Peninggalan Bunker beserta bentuknya yang ditemukan di Palembang dan sekitarnya yang tepat ditunjukkan pada nomor:

Nama Peninggalan	Bentuk
1) Bunker Akbp Umar	A. Persegi empat bertingkat
2) Bunker Jakabaring	B. Huruf U
3) Bunker Jalan Joko	C. Bulat
4) Bunker Lorong sikam	D. Persegi empat
5) Bunker Charitas	E. Persegi Panjang
6) Bunker Karya Ibu	F. Persegi empat yang saat ini menjadi rumah warga

- a. 1A, 2F, 3D, 4C, 5B dan 6E
- b. 1B, 2C, 3D, 4E, 5A dan 6F
- c. 1C, 2C, 3F, 4E, 5C dan 6A
- d. 1F, 2D, 3E, 4A, 5C dan 6B
- e. 1B, 2A, 3C, 4D, 5E dan 6F

Dokumentasi Penelitian



Pelaksanaan Uji Coba *One To One*



Pembagian Lembar Angket *Small Group*



***Pre Test* Peserta didik Kelas XI MIPA IV**



Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran



Pemberian tugas pada masing-masing kelompok peserta didik



Presentasi perwakilan kelompok di depan kelas



Post Test Peserta didik Kelas XI MIPA IV



Foto Bersama Peserta Didik Kelas XI MIPA 4
SMA Negeri 1 Tanjung Raja

